

## DAFTAR ISI

		<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b>		i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>		ii
<b>PENGHARGAAN</b>		iii
<b>ABSTRAK</b>		v
<b>ABSTRAK</b>		vi
<b>DAFTAR ISI</b>		vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>		ix
<b>DAFTAR TABEL</b>		x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>		xi
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	3
1.3	Tujuan Penelitian	4
1.4	Batasan Masalah	4
1.5	Sistematika Penulisan	4
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	6
2.1	Sejarah <i>Failure Mode And Effect Analysis</i> (FMEA)	6
2.2	Pengertian <i>Failure Mode And Effect Analysis</i> (FMEA)	8
2.3	Tujuan <i>Failure Mode And Effect Analysis</i> (FMEA)	8
2.4	Tahapan Pembuatan FMEA	9
2.5	Penelitian Terdahulu	14
2.6	Pengujian Puntir	16
2.7	Komponen Alat Uji Puntir	16
	2.7.1 Kepala Puntir	17
	2.7.2 Sistem Pencekam	28
	2.7.3 <i>Linear Motion Guide</i>	19
	2.7.4 Bantalan ( <i>Bearing</i> )	19
	2.7.5 Kerangka Mesin Uji Puntir	20

2.8	<i>Load Cell</i>	21
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	22
3.1	Pendahuluan	22
3.2	Waktu Dan Tempat Pelaksanaan	22
3.3	Diagram Alir Pelaksanaan Penelitian	23
	3.3.1 Mengumpulkan informasi	24
	3.3.2 Menentukan mode mode kegagalan potensial	24
	3.3.3 Pembuatan tabel FMEA	24
	3.3.4 Menetapkan Peringkat <i>Severity</i>	25
	3.3.5 Menetapkan Peringkat <i>Occurrence</i>	25
	3.3.6 Menetapkan Peringkat <i>Detection</i>	25
	3.3.7 Hitung RPN	25
	3.3.8 Melakukan perbaikan	26
	3.3.9 Review hasil data FMEA	26
	3.3.10 Kesimpulan	26
3.4	<i>Gantt Chart</i>	26
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	27
4.1	Pengujian Alat Uji Puntir	27
4.2	Hasil Penelitian	27
4.3	Perbaikan & Update FMEA	38
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	40
5.1	Kesimpulan	40
5.2	Saran	41
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	42
	<b>LAMPIRAN</b>	44